

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan dengan metode FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pemuda di *Hilal Leadership Community*

Dalam sebuah penyelenggaraan program agar mencapai tujuannya perlu melewati beberapa tahap dalam penyelenggaraannya, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan adalah sebuah proses membuat tujuan program, membuat strategi atau cara yang bisa digunakan agar tujuan program tercapai, dan mengembangkan rencana yang sudah dibuat agar bisa menambahkan atau mengurangi rencana yang sudah di buat. Sebuah penyelenggaraan program yang menggunakan perencanaan terlebih dahulu akan berjalan dengan lancar dalam pelaksanaannya karena segala sesuatunya sudah di siapkan dan di atur secara terstruktur berbeda dengan yang tidak menggunakan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dalam pelatihan kepemimpinan ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan kebutuhan umat islam pada zaman sekarang, karena penyelenggara pelatihan sebelum melaksanakan pelatihan sudah melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pesertanya. Selain itu, semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelatihan pun sudah disiapkan sebelum pelatihan berlangsung. Secara garis besar perencanaan dalam pelatihan kepemimpinan ini berisi identifikasi pelatihan, perumusan tujuan, menetapkan peserta dan instruktur, membuat kurikulum, membuat anggaran biaya serta menetapkan alokasi waktu yang ada dalam pelatihan ini.

Pelaksanaan adalah proses pengaplikasian dari perencanaan yang sudah dibuat yang bertujuan agar pelatihan bisa sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Peneliti pun melihat bahwa proses pelaksanaan dalam pelatihan ini secara garis besar sudah sesuai dengan sistematika yang baik. Hal ini terlihat dari adanya

persiapan instruktur yang baik, adanya pedoman penyelenggaraan pelatihan yang berbentuk petunjuk teknis dan penggunaan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan yang dilihat dari data yang ada yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelatihan itu sendiri. Peneliti pun melihat bahwa proses evaluasi dalam pelatihan ini secara garis besar sudah sesuai dengan sistematika yang baik. Hal ini terlihat dari adanya evaluasi terhadap peserta, panitia, instruktur dan materi yang disampaikan dalam pelatihan ini.

2. Penerapan metode FAST dalam pelatihan kepemimpinan di *Hilal Leadership Community*

Penerapan metode FAST ini menggunakan beberapa tahap dalam penyelenggaraannya, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan metode FAST dilaksanakan dengan adanya persiapan instruktur, peserta dan sistem pembelajaran. Dimana itu semua tergantung oleh instruktur yang menerapkan metode FAST ini dalam pameriannya. Selama proses kegiatan instruktur menerapkan metode FAST ini dengan menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi, games, *experiential learning* dan sebagainya sehingga metode FAST ini mudah diterapkan oleh instruktur. Selain itu, semua yang dibutuhkan dalam proses pelatihan ini sudah disediakan oleh panitia pelatihan. Metode FAST ini juga di evaluasi dengan cara peserta mengisi kuisioner yang aspek evaluasinya adalah penyelenggaraan pelatihan, pameri, materi, sarana dan prasarana yang ada dalam pelatihan.

3. Hasil pelatihan menggunakan metode FAST bagi lulusan *Hilal Leadership Training di Hilal Leadership Community*

Hasil pelatihan bagi lulusan *Hilal Leadership Training* bisa di lihat dari jiwa kepemimpinan pemuda yang sudah mulai dibentuk, yakni dengan dibiasakannya peserta menjadi seorang pemimpin yang berkompeten, memiliki rasa percaya diri, mampu berpendapat sendiri, mampu berinovasi, memiliki dorongan untuk menggapai impiannya, memiliki rasa kerja sama, bisa percaya kepada anggota, bisa mengaktualisasikan dirinya dan bisa menjalin hubungan yang baik dengan bawahan. Jiwa kepemimpinan ini dibentuk dengan tujuan agar peserta setelah

mengikuti kegiatan pelatihan ini bisa menjadi pemimpin khususnya bagi dirinya sendiri dan bisa menjadi pemimpin di lingkungan sekitarnya.

B. Saran dan Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil serta kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, maka berikut adalah saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

1. Pihak Yayasan Al-Hilal

- a. Dalam penyelenggaraan Hilal *Leadership Training* (HLT) pihak penyelenggara dan panitia dapat mempertahankan dan mengembangkan yang sudah diterapkan dalam proses kegiatannya.
- b. Untuk pedoman pelatihan, daftar peserta, kurikulum dan semua yang berkaitan dengan kegiatan Hilal *Leadership Training* (HLT) sebaiknya di rapihkan dan disatu *file*kan agar mempermudah proses kegiatan.
- c. Penyelenggara sebaiknya membuat tes pemahaman awal dan akhirnya secara tertulis (*pre-test* dan *post test*) agar penyelenggara mudah mengevaluasi hasil pelatihan peserta.

2. Bagi peserta pelatihan

Peserta pelatihan kepemimpinan menggunakan metode FAST ini sebaiknya bisa menerapkan metode FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq dan Tabligh) dalam kehidupannya, dan peserta bisa menjadi pemimpin yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji mengenai metode FAST yang digunakan dalam pelatihan ini lebih dalam sehingga menjadi metode FAST ini nantinya bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan banyak orang. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Hilal *Leadership Training* dengan metode FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq dan Tabligh) di Yayasan Al-Hilal.